

Manajemen Peserta Didik Melalui Hasil Tes StiFin di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

Muhammad Ferdi Faurandra^{1*}, Nur Ittihadatul Ummah²

^{1,2} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Indonesia

Abstract. *This study aims to describe the application of StiFin the results in student management at Nuris Junior High School (SMP) Jember. The StiFin test is used by the school to identify students' dominant intelligence as a basis for managerial decision-making. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results show that StiFin is utilized in several key aspects, namely recruitment strategies, student placement and grouping, student service development, and achievement evaluations and coaching. The application of StiFin test results helps the school understand the character and natural potential of each student so that educational services can be provided more appropriately and personally. Overall, the use of StiFin has been proven to support the effectiveness of student management and improve the quality of learning and student development at Nuris Junior High School Jember.*

Keywords: Junior High School; StiFin; Student Manajemen; Student Potential; Test Results.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hasil tes STIFin dalam manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nuris Jember. Tes STIFin digunakan sekolah untuk mengenali kecerdasan dominan siswa sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STIFin dimanfaatkan dalam beberapa aspek utama, yaitu strategi rekrutmen, penempatan dan pengelompokan siswa, pengembangan layanan kesiswaan, serta evaluasi dan pembinaan prestasi. Penerapan hasil tes STIFin membantu sekolah memahami karakter dan potensi alami setiap siswa sehingga layanan pendidikan dapat diberikan lebih tepat dan personal. Secara keseluruhan, penggunaan STIFin terbukti mendukung efektivitas manajemen peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa di SMP Nuris Jember.

Kata kunci: Hasil Tes; Manajemen Peserta Didik; Potensi Siswa; SMP; StiFin.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengatur seluruh proses yang berkaitan dengan siswa, baik mulai dari penerimaan, penempatan, pembinaan, hingga tahap evaluasi. (Astuti, 2021) Dalam praktiknya, sekolah dituntut mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan individual setiap peserta didik. Tantangan ini menjadi semakin besar seiring meningkatnya keragaman kemampuan dan gaya belajar siswa dalam satu kelas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih personal dan berbasis data untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang tepat dan optimal.

Tes StiFin hadir sebagai salah satu metode pemetaan potensi kecerdasan yang menekankan pada identifikasi kecerdasan yang dominan melalui lima mesin kecerdasan (Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, dan Insting) (Aisyah & Sholehah, 2023). Sekolah menengah pertama Nuris Jember merupakan satu-satunya sekolah swasta yang menerapkan hasil tes StiFin dalam pengelolaan peserta didik. Hasil tes ini dijadikan sebagai

rujukan dalam proses rekrutmen, penempatan siswa, pengelompokan siswa, layanan bimbingan siswa, hingga pengembangan prestasi bagi siswa (Hasmaniah & خآ, 2023). Penerapan StiFin diyakini membantu sekolah lebih memahami karakter alami siswa sehingga dalam strategi pembelajaran dan pembinaan dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Peserta Didik melalui Hasil Tes StiFin muncul karena adanya keresahan dari pihak lembaga sekolah menengah pertama nuris jember dalam proses pengelolaan pembelajaran yang sebelumnya berjalan kurang efektif. (Samsudin & خآ, 2025) menjelaskan bahwasanya implementasi metode StiFin di pesantren Muhajirin Bandung terbukti dapat membantu dalam mengoptimalkan pengembangan bakat murni santri. Dengan pendekatan yang lebih spesifik santri dapat lebih fokus dan efektif dalam mengembangkan potensi mereka. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya prestasi santri baik di bidang akademik maupun non-akademik.

(Sakinah & Sahputra, 2023) menjelaskan bahwasannya StiFin bukan ilmu baru seperti ramalan. StiFin sendiri merupakan gabungan dari teori 3 guru besar psikologi. Carl Gustav Jung, Paul Maclean, Ned Herrmann. Ketiganya memiliki argumen yang hampir sama, sehingga dari ketiga teori tersebut lahirlah istilah baru yang dikemukakan oleh Farid Poniman dengan sebutan StiFin pada tahun 1999. (Nurrohmah & خآ, 2025) mengkaji implementasi metode StiFin sebagai alat bantu dalam memetakan minat bakat siswa, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Metode StiFin didasarkan pada konsep dominan sistem kerja otak yang memberikan gambaran tentang potensi dan kecenderungan setiap individu.

(Camelia, 2021) menjelaskan bahwasannya diantara salah satu pemetaan kecerdasan yang ada pada StiFin peneliti menemukan salah satu yang bisa diterapkan bagi santri penghafal Al-Qur'an/Tahfidz. Seperti jenuh, malas, putus asa, dan lupa bisa di selesaikan dengan menggunakan metode StiFin. (Andani, 2024) hasil dari kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kecerdasan genetik dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter individu. Dengan menerapkan metode StiFin pondok tahfidz putri ibrahimi ini berharap dapat mencetak generasi hafizah yang tidak hanya unggul secara spiritual tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika kehidupan modern.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus menggambarkan secara mendalam bagaimana hasil tes StiFIn diterapkan dalam manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata tindakan, dan dokumen, sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara mendalam sesuai konteks alami di sekolah.

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Sebuah lembaga pendidikan yang telah menerapkan tes StiFIn sebagai dasar pengelolaan peserta didik. Dengan subjek penelitian yang saya teliti meliputi: Kepala sekolah, Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas, dan Beberapa Peserta Didik.

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang saya terapkan berguna untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses rekrutmennya, pengelompokan kelas, hingga tahap akhir yaitu evaluasi. Sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang manajemen peserta didik melalui hasil tes StiFIn di sekolah tersebut. Dan di kuatkan oleh hasil dokumentasi yang saya lakukan.(Sugiyono, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penyaringan data dan observasi lapangan yang saya lakukan, muncul hasil dan pembahasan yang menunjukkan bahwasannya: pertama, penerapan tes StiFIn di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember dimulai sejak proses rekrutmen peserta didik baru. Sekolah memanfaatkan hasil tes tersebut sebagai bahan pemetaan awal potensi siswa sebelum diterima secara resmi.(Salafiyah & Sahlan, 2025) Dalam tahapan ini, StiFIn tidak digunakan untuk menyaring atau menolak calon peserta didik, tetapi sebagai proses untuk mengenali kecenderungan kecerdasan dominan yang dibawa oleh calon peserta didik. (Aisyah & Sholehathun mahdia, 2023) Pendekatan seperti ini merupakan salah satu cara yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember dalam strategi manajemen peserta didik yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing siswa dengan mengetahui profil StiFIn sejak awal.

Kedua, teori StiFIn ini bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan prestasi siswa di sekolah menengah pertama nuris jember. Dengan memahami kecerdasan dominan siswa, guru dapat mengarahkan mereka pada bidang yang paling tepat sesuai dengan potensi alami mereka.(Nurrohman خ., 2025) Seperti yang bisa saya contohkan di sekolah menengah pertama nuris ini guru mengarahkan siswa tipe Thinking dapat mengikuti

pengembangan pada prestasi akademik berbasis logika seperti Matematika dan Ipa. Siswa dengan tipe Feeling didorong dalam bidang yang membutuhkan komunikasi dan kerja sama. Tipe Intuiting dalam bidang kreatif. Dan tipe Insting dalam tugas-tugas fleksibel yang membutuhkan kecepatan adaptasi.

Ketiga, pemanfaatan StiFIn sebagai landasan pembinaan prestasi sangat membantu sekali bagi siswa mencapai hasil yang lebih optimal karena mereka berproses dalam bidang yang sesuai dengan kecerdasannya. (Lathiifah, 2025) Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila sejalan dengan kekuatan alami peserta didik. Di Sekolah menengah Nuris Jember saya menemukan bahwa siswa lebih percaya diri, lebih fokus, dan mengalami peningkatan prestasi setelah diarahkan sesuai tipe kecerdasan StiFIn mereka. (Sari ت. د., خ. و.)

Keempat, dalam tahap evaluasi, sekolah menggunakan hasil tes StiFIn sebagai pertimbangan dalam memahami perkembangan siswa secara keseluruhan. Sekolah tidak hanya melihat nilai akademik, tetapi juga kemajuan dalam aspek karakter, kecocokan metode belajar, dan konsistensi potensi sesuai tipe kecerdasan. Hal ini membantu guru dalam memberikan penilaian yang lebih objektif dan komprehensif. (Mutiah & Warsihna, 2025)

Evaluasi yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember berbasis StiFIn memberikan laporan yang lebih informatif kepada orang tua siswa mengenai perkembangan anaknya. (Musthafa خ. و., 2025) Selain itu, StiFIn juga digunakan sebagai salah satu bahan refleksi bagi siswa dalam menentukan arah minat dan cita-citanya sebelum lulus. Dengan demikian, pendekatan evaluasi ini memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan personal dan akademik siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwasannya penggunaan hasil tes STiFIn dalam manajemen peserta didik mampu menciptakan layanan pendidikan yang lebih efektif, manusiawi, dan personal. Pendekatan ini dapat menjadi roll model bagi sekolah lain dalam memaksimalkan potensi peserta didik berbasis pemetaan kecerdasan alami.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan teori StiFIn memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Hasil tes StiFIn membantu sekolah dalam memahami kecerdasan dominan dan karakter alami peserta didik sehingga berbagai keputusan manajerial dapat dilakukan secara lebih tepat, personal, dan berbasis kebutuhan. (Rhamadan & Effendi, 2024)

Dalam penempatan dan pengelompokannya hasil tes StiFin digunakan sebagai dasar menyusun komposisi kelas yang seimbang dan kondusif bagi proses belajar mengajar.

Selain itu, teori StiFin berkontribusi besar terhadap pengembangan layanan kesiswaan, terutama dalam bimbingan konseling siswa, pembinaan bakat dan minat siswa, serta pengembangan program ekstrakurikuler. Penulis menemukan temuan ketika melakukan penelitian yang cukup unik, dimana StiFin mampu menunjang peningkatan prestasi siswa melalui pengembangan potensi alami dan arahan yang sesuai dengan mesin kecerdasan masing-masing. Sekolah Menengah Nuris Jember dalam aspek evaluasi, tidak hanya berfokus pada nilai akademik, tetapi juga perkembangan kepribadian dan konsistensi kemampuan yang sesuai dengan tipe kecerdasan.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat terutama bagi akademisi, kajian ini memperkaya basis pengetahuan dengan menyediakan beberapa konseptual mengenai jenis, sumber, dan strategi manajemen peserta didik yang dapat dijadikan rujukan penelitian lebih lanjut. Sementara bagi praktisi, temuan ini memberikan wawasan praktis mengenai pentingnya memilih strategi dalam manajemen peserta didik yang sesuai dengan tantangan zaman yang ada, sehingga mampu meningkatkan produktivitas baik untuk murid, guru, maupun sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, N., & Sholehatus Mahdia. (2023). Penerapan metode STIFIn dalam memahami gaya belajar siswa. *Pedagogika*, 14(1), 29–45. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i1.2202>
- Andani, N. (2024). Meningkatkan manajemen sumber daya manusia dan personal branding santri melalui metode STIFIn di Pondok Tahfiz Putri Bani Ibrahim Palangka Raya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 365–370. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1494>
- Astuti, A. (2021). Manajemen peserta didik berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 133–144.
- Camelia, F. (2021). *Penerapan metode STIFIn dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid tahun ajaran 2019–2020* [Skripsi/Tesis tidak dipublikasikan].
- Hasmaniah, Hasibuddin, H., & Rosmiati. (2023). Metode sensing, thinking, intuiting, feeling, dan insting (STIFIn) dalam pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa. *Journal of Gurutta Education*, 2(2), 30–46. <https://doi.org/10.33096/jge.v2i2.1366>
- Lathiifah, I. J. (2025). Pengenalan karakter diri melalui konsep STIFIn untuk melatih kemampuan literasi numerasi pemuda Desa Kerakas. 5(2), 79–88.

- Musthafa, A. I., Espihani, R., Syafarotun, T., & Fiani, T. (2025). Literature review: Manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam. *Sagita: Jurnal Ilmiah*, 3(2), 38–46. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i2.443>
- Mutiah, T., & Warsihna, J. (2025). Analysis of the interaction of parenting patterns and STIFIn intelligence types on character education learning outcomes in Islamic elementary school: A factorial experimental study. *Mu'allimun*, 5, 98–117. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v5i1.10201>
- Nurrohmah, A., Zulkarnain, M. I., Fadilah, N., & Pulungan, I. (2025). Implementasi metode STIFIn sebagai alat pemetaan minat dan bakat dalam membentuk karakter siswa. *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1, 182–194.
- Rhamadan, F. F., & Effendi, M. H. (2024). Analysis of learning difficulties in problem solving viewed from STIFIn personality. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 9–19. <https://doi.org/10.35194/jp.v13i1.3394>
- Sakinah, N. N., & Sahputra, D. (2023). Analisis bakat dan minat remaja berdasarkan hasil tes STIFIn Medan. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(1), 39–48.
- Salafiyah, B. R., & Sahlan, M. (2025). Analysis of Al-Qur'an memorization ability based on STIFIn intuiting and feeling test results on Tahfidz program students of MTs Unggulan Nuris Jember. *Journal of Science Education*, 5(2), 632–642. <https://doi.org/10.58905/jse.v5i2.475>
- Samsudin, A., Fatkhullah, F. K., & Sohim, B. (2025). Implementasi metode STIFIn dalam optimalisasi pengembangan bakat murni santri di Pesantren Muhajirin Bandung. 5, 3414–3421.
- Sari, G. M., Wulandari, W., Trisno, B., & Djambek, M. D. (n.d.). Pemanfaatan tes STIFIn dalam kegiatan kependidikan di SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh. 574–585.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.